

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan siswa memprediksi pada materi laju reaksi. Pendeskripsian perlu dilakukan karena penilaian yang diberikan oleh guru belum mampu menjelaskan kemampuan siswa dalam memprediksi khususnya pada materi laju reaksi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI IPA 2 sebanyak 26 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan bentuk studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa setelah pembelajaran materi laju reaksi. Soal yang digunakan berjumlah 3 soal. Indikator soal yang digunakan yaitu memprediksi laju reaksi, memberikan alasan terhadap prediksi yang telah dibuat dan menghubungkan alasan dengan teori tumbukan. Data hasil penelitian dianalisis dengan menghitung rata-rata skor yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil tes keterampilan siswa memprediksi di kelas XI IPA, sebanyak 50% siswa dikategorikan sangat rendah, 27% siswa dikategorikan rendah, 19% siswa dengan kategori sedang, 4% siswa dengan kategori tinggi, dan 0% siswa dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa memprediksi pada materi laju reaksi dikategorikan sangat rendah dengan persentase sebesar 50%. Kontribusi implikasi pada penelitian ini yaitu gambaran keterampilan siswa dalam memprediksi pada materi laju reaksi menjadi dasar untuk pendidik merumuskan rancangan pembelajaran, model, dan media yang lebih sesuai dengan standar kompetensi siswa yang diharapkan oleh kurikulum dimana akhirnya kualitas pembelajaran kimia di sekolah tersebut akan meningkat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lain agar ilmu pengetahuan terus berkembang.

Kata Kunci : Teori Tumbukan, Faktor Laju Reaksi.